

## **TRAVEL FOTOGRAFI DALAM PERKEMBANGAN PARIWISATA BALI**

**I Dewa Gede Purnama Yasa**

*Sekolah Tinggi Desain Bali*  
*dewapurnama87@gmail.com*

### **ABSTRACT**

*The development of photography provides many developments in the surrounding environment. The increasing mushrooming of photography activities made a new breakthrough in the world of special tourism in Bali. The advent of travel photography in Bali has a major influence on the development of Bali tourism. The undeniable beauty of Bali provides an interest for photographers to capture it in photographic works. Supporting media as media publications make photography travel works that can be enjoyed by the general public. The app appears somewhere in the audience to take a tour and enjoy the beauty of nature. Today's tourist trips are important because they cause many things that enhance self-existence in the present culture that provide a positive way to develop new tourist destinations.*

*Keyword :Photography Travel, Tourism*

### **ABSTRAK**

Perkembangan fotografi memberikan banyak pengaruh pada lingkungan sekitarnya. Semakin menjamurnya kegiatan fotografi membuat suatu terobosan baru dalam dunia pariwisata khususnya di Bali. Munculnya travel fotografi di Bali memberikan pengaruh besar terhadap perkembangan pariwisata Bali. Keindahan alam Bali yang tidak bisa dipungkiri lagi memberikan suatu ketertarikan bagi para fotografer untuk mengabadikannya kedalam karya fotografi. Dukungan media sosial sebagai media publikasi membuat karya-karya travel fotografi tersebut dapat dinikmati oleh masyarakat umum. Sehingga muncul suatu dorongan pada penikmatnya ikut berwisata dan menikmati keindahan alam. Perjalanan wisata dijamin sekarang menjadi suatu hal yang penting karena aktivitas tersebut melibatkan banyak hal yang dicapai untuk meningkatkan eksistensi diri dalam budaya kekinian yang memberikan suatu pengaruh positif untuk perkembangan destinasi wisata baru.

Kata kunci: Travel Fotografi, Pariwisata

### **PENDAHULUAN**

Perkembangan dunia fotografi selalu mengikuti kemajuan zaman. Sejak kemunculannya sampai dengan sekarang terindikasi bahwa dunia fotografi berkembang dalam waktu yang relatif cepat. Selain perkembangan pada piranti keras (kamera, lensa, dll) juga pada piranti lunak yang meliputi software pada proses editing. Proses penciptaan pada karya fotografi juga mengalami perkembangan yang dinamis. Sehingga muncul suatu karya-karya baru yang memberikan banyak warna dalam dunia fotografi.

Fotografi bersifat dokumentatif karena berasal dari hasil rekam terhadap realitas yang ada. Keindahan alam merupakan salah satu objek menarik yang dapat divisualisasikan ke dalam karya fotografi. Setiap orang memiliki cara tersendiri untuk dapat menikmati keindahan alam. Ada yang berupa sekedar menikmati semata dan ada juga dengan cara mengabadikannya ke dalam karya foto. Foto yang dihasilkan bisa menjadi bukti keberadaan orang yang bersangkutan di suatu

tempat wisata. Bisa dikatakan membuat foto perjalanan wisata sudah menjadi keharusan atau kewajiban bagi banyak orang.

Perkembangan teknologi fotografi digital serta penggunaan internet mendorong masyarakat semakin menyukai kegiatan di bidang fotografi. Munculnya sosial media juga menjadi pendorong masyarakat untuk mendalami fotografi. Dengan di dukung oleh peralatan dan gadget yang serba canggih dan semakin pintar dari hari ke hari, siapa saja bias melakukan aktivitas fotografi. selain itu, aktivitas fotografi tidak lagi mengenal umur, pendidikan, bahkan strata sosial. Bahkan aktivitas fotografi sudah menjadi gaya hidup karena di dalamnya terkandung nilai-nilai strata sosial dan pencitraan yang semuanya itu pecarian identitas baru.

Dunia fotografi yang sedang berkembang di masa ini berpengaruh juga terhadap perkembangan bidang-bidang yang lain. salah satunya adalah pariwisata. Keberadaan fotografi bagi pelaku pariwisata dirasakan sangat penting terutama untuk kebutuhan publikasi atau promosi karenan fotografi mampu merepresentasikan keindahan dari objek wisata yang ada. Bagi para pelaku travel fotografi, foto merupakan suatu hal yang wajib pada saat melakukan perjalanan wisata karena selain sebagai arsip pribadi juga sebagai ajang untuk pamer kepada orang lain melalui sosial media.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### ***Travel Fotografi***

Pada dasarnya fotografi merupakan kata yang dicomot dari bahasa Inggris yaitu 'Photography' yang mana berasal dari bahasa Yunani yaitu 'photos' artinya cahaya dan 'Grafo' yang artinya melukis atau menulis. , jadi secara harfiah pengertian fotografi adalah menulis atau melukis dengan bantuan cahaya. Fotografi merupakan aktivitas mengambil gambar melalui kamera untuk menghasilkan karya seni dan bisa dinikmati baik diri sendiri atau publik. Maka dari itu, fotografi memiliki banyak teknik yang bisa menghasilkan berbagai karya yang membuat sebagian orang tertarik untuk melihatnya. Diantaranya terdapat fotografi humanis, fotografi landscape, fotografi portrait, fotografi perjalanan atau travel fotografi dan masih banyak lagi.

Dewasa ini cabang fotografi yang banyak diminati oleh masyarakat salah satunya adalah travel fotografi atau fotografi perjalanan. Fotografi perjalanan adalah cabang fotografi yang melibatkan dokumentasi suatu daerah bisa dilihat dari segi pemandangan, masyarakat, kuliner disuatu daerah, dan aktifitas dari komunitas lokal di daerah tujuan seperti, budaya, adat istiadat, hingga sejarah. Fotografi perjalanan bisa dibuat oleh siapa saja baik profesional ataupun amatir. Contoh Fotografi perjalanan dapat banyak ditemukan seperti di majalah *National Geographic* dan sebagainya. Ciri khas background pada foto perjalanan yaitu lokasi dari objek wisata tersebut. Misalnya gunung, pantai, alun-alun, dan objek wisata lain nya. terdapat upaya pengenalan objek wisata dalam pandangan fotografi, antara lain pengenalan objek secara langsung dan tidak langsung. pengenalan objek wisata secara langsung yaitu mengunjungi objek wisata secara langsung dan melakukan pemotretan sehingga menghasilkan sebuah karya foto yang menarik.

Genre fotografi perjalanan belumlah lama diperbincangkan publik, bahkan tahun 2000-an saja belum ada profesi ini, namun berkat teknologi yang semakin berkembang membuat fotografi mempunyai profesi yang bermunculan baru. banyak orang bilang bahwa profesi ini sangatlah menyenangkan, sudah jalan-jalan dan dapat uang pula, mungkin bisa dibilang fotografi yang paling menyenangkan dan diidam-idamkan seseorang. Travel fotografi tidaklah sekedar memotret landscape atau alam dan budaya, namun didalamnya banyak sekali teknik dan konsep sehingga bisa disebut travel fotografi. Berbicara travel fotografi tentunya tidak terlepas pula dari yang namanya memotret human interest, food fotografi, hingga arsitekture fotografi, bisa dibilang profesi travel fotografi paling banyak untuk memahami berbagai jenis genre yang terkait dengan perjalanan,

oleh karena itu genre fotografi ini banyak yang diminati oleh kalangan anak muda karena sifatnya yang lebih luas.

Ada dua jenis fotografer perjalanan, profesional dan amatir. Yang profesional, biasanya bekerja untuk agen berita atau pekerja lepas yang menjual foto-foto ke media, ada juga yang menjual atau mengembangkan sendiri lewat sosial media. Fotografer profesional biasanya memiliki konsep yang jelas sebelum memotret. Mereka biasanya tidak segan-segan berada di suatu tempat dalam jangka waktu yang lama untuk menunggu moment atau pencahayaan yang baik. Berbeda dengan fotografer amatir, yang biasanya akan memotret alaksadarnya, dan tidak memiliki tema atau perencanaan yang komprehensif.

### **Pariwisata**

Pariwisata berasal dari dua suku kata yakni dari bahasa Sanskerta “pari” yang artinya banyak dan “wisata” yang berarti bepergian atau perjalanan. Jadi pariwisata merupakan serangkaian kegiatan wisatawan yang dilakukan di berbagai tempat dan sifatnya sementara serta didukung oleh fasilitas yang ada di lingkungan masyarakat. Menurut Koen Mayer, pariwisata merupakan aktivitas perjalanan yang dilakukan sementara waktu dari tempat tinggal semulake daerah tujuan dengan alasan bukan untuk menetap atau mencari nafkah melainkan hanya untuk memenuhi rasa ingin tahu, menghabiskan waktu senggang atau libur dengan tujuan-tujuan lain.

Pada masa sebelumnya, berwisata merupakan sebuah perjalanan untuk melepaskan diri dari segala aktivitas dan rutinitas kesibukan sehari-hari. Seiring dengan berjalannya waktu, berwisata saat ini merupakan sebuah keharusan bagi kebanyakan orang untuk menunjukkan eksistensi diri. Dorongan seseorang untuk menunjukkan eksistensi diri yang tidak lepas dari berkembangnya teknologi dan informasi saat ini. Berwisata adalah untuk melihat keadaan di tempat-tempat lain dan untuk melihat kondisi orang lain. Selain itu, merupakan cara untuk mendapatkan kesempatan melaksanakan ide-ide dalam pikiran sebagai ekspresi diri dalam mencari kenikmatan.

Indonesia merupakan surga bagi para wisatawan. Banyak destinasi wisata menarik yang bisa dinikmati di Indonesia. Salah satunya adalah Bali, yang merupakan tujuan utama bagi para wisatawan domestik maupun internasional. Sawah, gunung, pantai, danau, dan budaya yang ada di Bali merupakan daya tarik bagi wisatawan yang ingin berlibur ke Bali. Alamnya yang indah sangat menarik bila diabadikan ke dalam media rekam.

Pariwisata merupakan kompleksitas bisnis yang didalamnya terdapat fenomena berupa hubungan timbal balik dan interaksi di antara pemangku kepentingan yang disebut *threefolding*, yaitu pemerintah, dunia usaha pariwisata, dan masyarakat. Hubungan tersebut timbul dalam rangka penciptaan daya tarik wisata dan upaya menjamu wisatawan juga pengunjung. Dalam kaitan *threefolding* tersebut, masyarakat disebut sebagai dimensi budaya, pengusaha, atau dunia usaha pariwisata disebut sebagai dimensi ekonomi, dan pemerintah sebagai dimensi politik. Berbicara tentang daya tarik wisata yang merupakan hasil kombinasi antara alam dan hasil buatan manusia, pembicaraan tentang daya tarik wisata tidak bisa lepas dari keindahan, baik keindahan yang disediakan oleh alam maupun keindahan yang diciptakan oleh manusia. Keindahan itulah yang membuat wisatawan akan tertarik untuk melihat dan mengunjungi daya tarik wisata tersebut disamping adanya keamanan yang merupakan syarat utama dalam kepariwisataan. Oleh karena itu keindahan merupakan salah satu faktor penarik atau daya tarik wisatawan untuk berkunjung ke tempat wisata.

### **METODE PENELITIAN**

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode komparatif. Penelitian komparatif merupakan jenis penelitian deskriptif yang berusaha mencari jawaban secara mendasar mengenai sebab akibat. Penelitian komparatif sifatnya

membandingkan, dimana dalam pariwisata Bali adanya suatu perkembangan yang disebabkan oleh semakin munculnya dunia fotografi pada masyarakat umum. Dalam metode ini dicari suatu perbandingan pariwisata Bali sebelum dipengaruhi oleh dunia fotografi dan setelah mulai berkembangnya dunia fotografi di Bali terutama dalam hal ini travel fotografi. Fotografi memberikan perkembangan yang pesat terhadap dunia pariwisata Bali yang didukung juga dengan adanya media sosial sebagai perantaranya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Aktivitas fotografi dan berwisata di masa ini merupakan suatu ciri manusia modern dalam hal pemenuhan kebutuhan dan hiburan sekaligus menunjukkan eksistensi diri terhadap oranglain. Prilaku mengabadikan peristiwa yang dialami dalam perjalanan wisata dengan tujuan memberitahukan kepada oranglain tentang segala hal yang telah dilakukan. Kebiasaan seperti ini semakin umum dari waktu ke waktu dengan semakin ditunjang oleh sejumlah sosial media seperti *facebook*, *instagram*, dan *twitter* yang menjadi bagian dari gaya hidup manusia modern. Prilaku wisatawan melalui media sosial merupakan cermin budaya visual yang fenomenal saat ini. Bermunculannya banyak pelaku travel fotografi yang rajin mengunggah foto-foto kunjungan wisata ke media sosial secara fungsional telah memberikan makna informatif kepada masyarakat. Seperti contohnya ketika seseorang mengabadikan keindahan di suatu tempat yang belum terlalu di kenal oleh masyarakat, kemudian mengunggahnya ke dalam media sosial secara tidak langsung akan memberikan informasi tentang tempat tersebut yang bisa langsung berkomentar dan merespon saat itu juga.

Budaya visual masa kini adalah perhatian pada hubungan peristiwa-peristiwa visual, yaitu informasi, makna, dan kesenangan yang dicari melalui perangkat teknologi visual. Dengan teknologi visual, segala bentuk peralatan dirancang khusus untuk melihat atau menangkap gambaran mengenai alam. Dan ini akhirnya menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam era digital semuanya dapat berjalan secara instan. Fotografi digital dapat membuat banyak gambar atau foto dalam waktu singkat dan dengan cara yang praktis. Dengan dukungan internet memungkinkan para wisatawan untuk mendistribusikan foto dalam waktu singkat agar bias dinikmati oleh oranglain melalui media sosial.

Fotografi travel mempunyai peranan penting dalam perkembangan pariwisata Bali. Banyak tempat-tempat yang dulunya kurang mendapat perhatian atau pun kurang dikenal oleh masyarakat umum, namun setelah berkembangnya fotografi travel diiringi dengan media sosial tempat tersebut menjadi lebih di kenal dan bahkan ramai dikunjungi oleh wisatawan. Disanalah peran fotografi dalam fungsinya sebagai media informatif dalam masyarakat modern. Dalam hal ini alam sudah memberikan suatu keindahan yang bisa kita nikmati, dengan teknologi kita bisa menyampaikan keindahan tersebut kepada oranglain. Dibiidang pariwisata, estetika dan informasi sosial dalam media sosial bisa memberikan efek ketertarikan kepada orang lain untuk melakukan hal yang sama. Dalam hal ini media sosial merupakan media pertukaran informasi dan rekomendasi atas sesama pengguna jaringan tersebut. Teknik penyampaian informasi ini di kenal dengan *electronic world of mouth* atau informasi dari mulut ke mulut berjalan secara elektronik. Harapannya, masyarakat atau pengunjung sebagai sebagai informasi bagi calon wisatawan lain melalui fotografi dan media sosial. Tentunya yang akan dapat membantu pengelola wisata dalam proses pemasaran.

Ada banyak jenis-jenis foto perjalanan yang tersebar di media sosial. Bahkan sekarang setiap fotografernya mempunyai akun pribadi untuk mempublikasikan hasil karyanya. Hasil wawancara dari seorang fotografer muda yang memang bergelut di dunia travel fotografi mengungkapkan bahwa alam sudah memberikan kita keindahan untuk dinikmati, tinggal bagaimana cara kita menyampaikan cerita keindahan itu kepada orang lain (wahego, wawancara januari 2019).



Gambar 1.repro Wahego 2017

Gambar 2 : repro Wahego 2018

Kebanyakan subject matter dari karya fotografer travel adalah keindahan alam dengan tambahan model sebagai point of interest. Penambahan model biasanya bertujuan untuk memunculkan kesan wisata dari foto tersebut. Penempatan model disesuaikan dengan komposisi yaitu shape yang merupakan salah satu formula paling sederhana yang dapat membuat sebuah foto menarik perhatian dan memberikan prioritas pada sebuah elemen visual, sehingga objek utama dapat teridentifikasi. Pencahayaan menjadi fokus utama dalam travel fotografi selain memperhatikan pada komposisi. Cahaya memberikan informasi tentang struktur bentuk objek yang akan difoto. Apa yang kita lihat pada benda merupakan akibat dari pantulan cahaya ke benda tersebut yang kita tangkap dengan mata. Pencahayaan yang diatur dengan baik akan mampu memperlihatkan suatu dimensi pada karya foto. Cahaya dapat menambah mood atau rasa dalam sebuah karya fotografi. Pada karya diatas pemanfaatan pencahayaan dari samping memberi kesan dimensional dan menguatkan tekstur pada sebuah subjek.

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan diatas, travel fotografi telah memberikan warna baru dalam pariwisata Bali. Dengan bermunculnya banyak fotografer travel semakin terpublikasikan tempat-tempat wisata yang dulunya sangat jarang dijamah oleh kalangan masyarakat secara umum. Nilai estetis dalam karya-karya travel fotografi yang termuat di media sosial membuat suatu ketertarikan dari masyarakat sebagai penikmat untuk melihat secara langsung keindahan alam yang sudah tersaji di pulau Bali. Ini menjadi sebuah keutungan besar bagi pariwisata karena adanya suatu peningkatan keinginan masyarakat untuk mengunjungi suatu destinasi baru sebagai sebuah eksistensi diri dalam kehidupan modern. Eksistensi merupakan hal yang wajib untuk tidak dilewatkan karena pada dasarnya manusia merupakan makhluk sosial yang tidak lepas dari orang di sekitarnya. Dalam proses ini semuanya tidak lepas dari pengaruh media informasi yang disuguhkan dari berbagai media.

## REFERENSI

- Abdi, Yuyung. 2012. *Photography From My Eyes*. Jakarta : PT. Elex Media Koputindo
- Sugiarto, Atok. 2006. *Cuma Buat Yang Ingin Jago Foto*, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Oka Prasiasa, Dewa Putu. 2011. *Wacana Kontemporer Pariwisata*. Jakarta : Salemba Humanika.
- Nugroho, Amien R. 2006. *Kamus Fotografi*. Yogyakarta : Andi Yogyakarta.
- Sabana, Setiawan. (Ed: Risman Marah). 2008. ***Soedjai Kartasasmita di Belantara Fotografi Indonesia : Dimensi Fotografi dalam Ranah Seni Rupa***. Yogyakarta : Penerbit BP ISI Yogyakarta & LPP Yogyakarta.
- Tjin, Enche. 2013. *Travel Photography itu Mudah*. Jakarta :Bukune.